

Scrpless Tranding

¹Emiel Salim Siregar, ²Galang Ramadhan Dalimunte, ³Tengku Kumala Sari,
⁴Dwika Darmansyah, ⁵Muhammad Idrus

Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Asahan, Kisaran, Sumatera Utara
Indonesia

Email: emielsalimsrg1988@gmail.com

ABSTRAK – Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi besar dalam sistem perdagangan modern, salah satunya melalui munculnya konsep Scrpless Trading. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji latar belakang, prinsip, karakteristik, proses, manfaat, implementasi, serta dampak Scrpless Trading terhadap dunia bisnis dan perekonomian. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Scrpless Trading muncul sebagai respon terhadap kebutuhan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam transaksi yang semakin kompleks di era digital. Sistem ini didukung oleh teknologi seperti komputasi awan, kecerdasan buatan, dan integrasi data real-time yang memungkinkan proses perdagangan berlangsung secara otomatis dan terstruktur. Dari segi prinsip dan karakteristik, Scrpless Trading menekankan otomatisasi, integrasi data, dan transparansi, dengan ciri utama minimnya intervensi manusia serta tingginya kecepatan proses transaksi. Mekanisme sistem ini meliputi tahapan input data, verifikasi otomatis, eksekusi transaksi, hingga monitoring dan pelaporan berbasis digital. Implementasinya dalam dunia bisnis terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta kualitas layanan kepada konsumen. Selain itu, sistem ini juga memberikan berbagai manfaat, seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan akurasi data, transparansi transaksi, serta fleksibilitas dalam bertransaksi. Dalam konteks ekonomi, Scrpless Trading memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi pasar, pertumbuhan ekonomi digital, serta perluasan peluang usaha, khususnya bagi pelaku UMKM. Namun demikian, terdapat pula tantangan yang perlu diperhatikan, seperti kesenjangan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital, serta risiko keamanan data dan pengurangan tenaga kerja akibat otomatisasi.

Kata Kunci: Scrpless Trading, Perdagangan Digital, Otomatisasi, Efisiensi, Ekonomi Digital.

ABSTRACT - The development of information technology has driven a major transformation in modern trading systems, one of which is through the emergence of the concept of Scrapless Trading. This study aims to examine the background, principles, characteristics, processes, benefits, implementation, and impacts of Scrapless Trading on the business world and the economy. The discussion results show that Scrapless Trading emerged as a response to the need for efficiency, speed, and accuracy in increasingly complex transactions in the digital era. This system is supported by technologies such as cloud computing, artificial intelligence, and real-time data integration that enable trading processes to run automatically and in an organized manner. In terms of principles and characteristics, Scrapless Trading emphasizes automation, data integration, and transparency, with the features primarily the minimal human intervention and the high speed of

transaction processes. The mechanism of this system includes stages of data input, automatic verification, transaction execution, up to digital-based monitoring and reporting. Its implementation in the business world has proven to be able to increase operational efficiency, productivity, and quality of service to consumers. In addition, this system also provides various benefits, such as reducing operational costs, increasing data accuracy, transaction transparency, and flexibility in transactions. In the economic context, Scrpplless Trading has a positive impact in the form of increased market efficiency, digital economy growth, and expansion of business opportunities, especially for MSME actors. However, there are also challenges that need to be considered, such as technological infrastructure gaps, low digital literacy, as well as data security risks and workforce reduction due to automation. .

Keywords: *Scrapless Trading, Digital Trade, Automation, Efficiency, Digital Economy.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia perdagangan. Salah satu bentuk inovasi yang muncul adalah konsep Scrpplless Trading, yang mengedepankan efisiensi, kecepatan, serta minimnya penggunaan proses manual dalam aktivitas transaksi. Konsep ini menjadi relevan di tengah kebutuhan pasar yang menuntut sistem perdagangan yang lebih praktis, transparan, dan terintegrasi secara digital.

Scrpplless Trading pada dasarnya merujuk pada sistem perdagangan yang mengurangi atau bahkan menghilangkan ketergantungan terhadap prosedur yang bersifat konvensional dan berlapis. Dalam praktiknya, sistem ini memanfaatkan teknologi digital untuk mempercepat proses transaksi, mulai dari pencatatan data, verifikasi, hingga eksekusi perdagangan. Dengan demikian, pelaku usaha dapat menghemat waktu, biaya operasional, serta meminimalkan potensi kesalahan manusia (human error). (Ilham et al., 2025)

Keberadaan Scrpplless Trading juga tidak terlepas dari meningkatnya penggunaan platform digital dan sistem otomatisasi dalam dunia bisnis. Perusahaan dan pelaku usaha kini semakin terdorong untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut guna meningkatkan daya saing. Selain itu, konsumen juga cenderung memilih layanan yang cepat, mudah, dan dapat diakses kapan saja tanpa hambatan

administratif yang rumit. Hal ini menjadikan Scrpless Trading sebagai solusi yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Implementasi Scrpless Trading juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesiapan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia yang memadai. Tidak semua pelaku usaha memiliki kemampuan untuk mengadopsi sistem ini secara optimal. Selain itu, aspek keamanan data dan perlindungan transaksi digital juga menjadi perhatian penting yang harus diperhatikan dalam penerapan sistem perdagangan modern ini.

Di sisi lain, penerapan Scrpless Trading memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam kegiatan ekonomi. Dengan sistem yang terintegrasi, setiap transaksi dapat dipantau secara real-time, sehingga memudahkan pengawasan serta pengambilan keputusan. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan antara pelaku usaha dan konsumen, karena proses transaksi yang dilakukan lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

Scrpless Trading merupakan inovasi penting dalam dunia perdagangan modern yang menawarkan berbagai keunggulan, namun juga memerlukan kesiapan yang matang dalam implementasinya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep, manfaat, serta tantangan Scrpless Trading menjadi hal yang penting bagi pelaku usaha agar dapat memanfaatkan peluang yang ada secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fenomena Scrpless Trading berdasarkan kajian teori dan data yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai latar belakang, prinsip, proses, manfaat, implementasi, serta dampak Scrpless Trading dalam dunia bisnis dan ekonomi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh melalui studi pustaka. Sumber data meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, serta referensi lain yang berkaitan dengan perkembangan perdagangan digital dan

sistem otomatisasi transaksi. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi konsep utama serta hubungan antar variabel yang dibahas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai Scrpplless Trading, sehingga dapat menjadi referensi dalam memahami perkembangan sistem perdagangan modern berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Latar Belakang Munculnya Scrpplless Trading

Perkembangan sistem perdagangan modern, munculnya Scrpplless Trading dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam proses transaksi. Perubahan pola aktivitas ekonomi yang semakin bergeser ke arah digital menjadi faktor utama yang mendorong lahirnya sistem ini. Pelaku usaha tidak lagi bergantung pada prosedur manual yang cenderung memakan waktu, melainkan beralih pada sistem otomatis yang mampu menyederhanakan berbagai tahapan transaksi. (Riswanto et al., 2024)

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi turut berperan besar dalam membentuk konsep Scrpplless Trading. Kehadiran teknologi seperti komputasi awan (cloud computing), kecerdasan buatan, serta integrasi data secara real-time memungkinkan proses perdagangan dilakukan secara lebih cepat dan terstruktur. Hal ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengelola data transaksi, memantau aktivitas perdagangan, serta mengambil keputusan secara tepat waktu. (Sani et al., 2025)

Dari sisi konsumen, perubahan perilaku juga menjadi latar belakang penting. Masyarakat modern cenderung menginginkan layanan yang praktis, cepat, dan dapat diakses kapan saja tanpa hambatan. Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk menghadirkan sistem perdagangan yang responsif dan efisien. Scrpless Trading hadir sebagai jawaban atas tuntutan tersebut dengan menawarkan proses transaksi yang lebih sederhana dan minim birokrasi. (Supriyanto & Sepriano, 2025)

Penerapan Scrpless Trading tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesiapan infrastruktur teknologi yang belum merata, terutama di daerah tertentu. Selain itu, tingkat literasi digital yang berbeda-beda di kalangan pelaku usaha dan masyarakat juga memengaruhi efektivitas implementasi sistem ini. Aspek keamanan data dan perlindungan privasi turut menjadi perhatian utama dalam penggunaan sistem perdagangan berbasis digital.

2. Prinsip dan Karakteristik Scrpless Trading

Konsep dan implementasi Scrpless Trading, dapat diketahui bahwa sistem ini dibangun atas sejumlah prinsip utama yang menekankan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam proses perdagangan. Prinsip pertama adalah otomatisasi, yaitu penggunaan sistem digital untuk menggantikan proses manual yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga manusia. Dengan adanya otomatisasi, setiap tahapan transaksi dapat dilakukan secara sistematis dan minim kesalahan. (Mulyani Santoso, 2026)

Prinsip kedua adalah integrasi data, di mana seluruh informasi yang berkaitan dengan transaksi terhubung dalam satu sistem yang terpadu. Hal ini memungkinkan pelaku usaha untuk memantau aktivitas perdagangan secara real-time, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Prinsip ketiga adalah transparansi, yang menekankan keterbukaan informasi dalam setiap proses transaksi. Dengan sistem yang terdigitalisasi, setiap data dapat ditelusuri dan diverifikasi dengan lebih mudah.

Selain prinsip-prinsip tersebut, Scrpless Trading juga memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari sistem perdagangan konvensional. Salah satu karakteristik utamanya adalah minimnya intervensi manusia dalam proses transaksi. Sistem ini lebih mengandalkan teknologi untuk menjalankan

berbagai fungsi operasional, sehingga potensi kesalahan akibat faktor manusia dapat diminimalkan.

Karakteristik lainnya adalah kecepatan proses yang tinggi. Dengan dukungan teknologi digital, transaksi dapat dilakukan dalam waktu singkat tanpa melalui prosedur yang berbelit-belit. Hal ini memberikan keuntungan bagi pelaku usaha dalam meningkatkan produktivitas serta pelayanan kepada konsumen. Selain itu, sistem ini juga bersifat fleksibel dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja, selama terdapat koneksi internet. (Nurdiana, 2026)

Penerapan prinsip dan karakteristik Scrpless Trading memerlukan kesiapan teknologi dan sumber daya manusia yang memadai. Tanpa dukungan tersebut, sistem yang diterapkan tidak akan berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi digital serta penguatan infrastruktur teknologi agar manfaat dari Scrpless Trading dapat dirasakan secara maksimal.

3. Proses dan Mekanisme Scrpless Trading

Penerapan Scrpless Trading, proses dan mekanisme sistem ini menunjukkan adanya transformasi signifikan dari metode perdagangan konvensional menuju sistem yang lebih terotomatisasi dan terintegrasi. Proses utama dalam Scrpless Trading dimulai dari tahap input data, di mana seluruh informasi terkait transaksi, seperti identitas pengguna, detail produk, serta nilai transaksi, dimasukkan ke dalam sistem digital. Tahap ini umumnya dilakukan melalui platform berbasis aplikasi atau web yang telah dirancang untuk memudahkan pengguna. (Yanto & Sari, 2025)

Selanjutnya, sistem akan melakukan verifikasi data secara otomatis. Mekanisme verifikasi ini mencakup pengecekan keabsahan data, ketersediaan produk, serta validasi metode pembayaran yang digunakan. Dengan dukungan teknologi, proses ini dapat berlangsung dengan cepat dan akurat tanpa memerlukan pemeriksaan manual. Hal ini menjadi salah satu keunggulan utama Scrpless Trading, karena mampu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi. (Sabila, 2025)

Tahap berikutnya adalah eksekusi transaksi. Setelah data dinyatakan valid, sistem akan secara otomatis memproses transaksi sesuai dengan instruksi yang telah

diberikan. Proses ini meliputi pemindahan dana, pencatatan transaksi, serta pembaruan status pesanan. Dalam sistem yang terintegrasi, seluruh aktivitas ini terjadi secara real-time, sehingga pengguna dapat langsung mengetahui hasil dari transaksi yang dilakukan.

Selain itu, mekanisme Scrpless Trading juga mencakup tahap monitoring dan pelaporan. Sistem akan menyimpan seluruh data transaksi dalam basis data yang terpusat, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pengawasan dan analisis. Laporan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, seperti evaluasi kinerja penjualan dan perencanaan bisnis ke depan.

Keberhasilan proses dan mekanisme Scrpless Trading sangat bergantung pada kualitas infrastruktur teknologi yang digunakan. Gangguan sistem, keterbatasan jaringan, serta risiko keamanan data dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang andal serta pengamanan yang kuat untuk menjaga kelancaran proses transaksi..

4. Kelebihan dan Manfaat Scrpless Trading

Penerapan Scrpless Trading, dapat diketahui bahwa sistem ini menawarkan berbagai kelebihan yang memberikan dampak positif bagi pelaku usaha maupun konsumen. Salah satu kelebihan utama adalah efisiensi dalam proses transaksi.(Musthofa, 2022) Dengan meminimalkan tahapan manual, Scrpless Trading mampu mempercepat alur perdagangan sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu transaksi menjadi lebih singkat. Hal ini sangat penting dalam dunia bisnis yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

Selain efisiensi waktu, Scrpless Trading juga memberikan manfaat berupa pengurangan biaya operasional. Sistem yang terotomatisasi mengurangi kebutuhan tenaga kerja dalam proses administratif, sehingga perusahaan dapat menekan pengeluaran. Penggunaan teknologi digital juga mengurangi kebutuhan penggunaan kertas dan dokumen fisik, yang pada akhirnya mendukung konsep bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Kelebihan lainnya adalah peningkatan akurasi dan minimnya kesalahan. Dengan sistem yang terprogram, setiap data yang diinput akan diproses secara

sistematis sehingga potensi kesalahan akibat faktor manusia (human error) dapat diminimalkan. Hal ini berdampak pada meningkatnya keandalan data serta kepercayaan dalam setiap transaksi yang dilakukan.

Dari sisi transparansi, Scrpless Trading memberikan kemudahan dalam pelacakan dan pemantauan transaksi. Setiap aktivitas perdagangan tercatat secara digital dan dapat diakses secara real-time. Kondisi ini memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pengawasan yang lebih efektif, sekaligus memberikan rasa aman bagi konsumen karena proses transaksi dapat dipertanggungjawabkan. (Riswanto et al., 2024)

Selain itu, Scrpless Trading juga meningkatkan fleksibilitas dalam bertransaksi. Sistem berbasis digital memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat modern yang menginginkan kemudahan akses dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam kegiatan perdagangan.

Pemanfaatan kelebihan tersebut harus didukung oleh kesiapan teknologi dan sumber daya manusia yang memadai. Tanpa dukungan tersebut, manfaat yang diharapkan tidak akan tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi digital serta pengembangan infrastruktur teknologi yang berkelanjutan.

5. Implementasi Scrpless Trading dalam Dunia Bisnis

Perkembangan praktik perdagangan modern, implementasi Scrpless Trading dalam dunia bisnis menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam cara perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya. Sistem ini telah diterapkan di berbagai sektor, seperti perdagangan elektronik (e-commerce), perbankan digital, hingga pasar keuangan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. (Aini, 2025)

Dalam praktiknya, implementasi Scrpless Trading dimulai dari digitalisasi proses bisnis, yaitu mengalihkan berbagai aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis sistem elektronik. Perusahaan memanfaatkan platform digital untuk mengelola transaksi, mulai dari pemesanan, pembayaran, hingga distribusi produk. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, seluruh proses

dapat berjalan secara otomatis dan saling terhubung, sehingga mengurangi potensi keterlambatan dan kesalahan. (Putri & Mawardi, 2026)

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa implementasi Scrpless Trading mampu meningkatkan produktivitas perusahaan. Dengan proses yang lebih cepat dan efisien, pelaku usaha dapat melayani lebih banyak konsumen dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis data secara real-time, sehingga dapat mengambil keputusan strategis yang lebih tepat berdasarkan kondisi pasar.

Dari sisi konsumen, penerapan Scrpless Trading memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Konsumen dapat mengakses layanan kapan saja dan di mana saja tanpa harus melalui prosedur yang rumit. Hal ini meningkatkan kepuasan pelanggan serta memperkuat hubungan antara perusahaan dan konsumen. Kepercayaan juga meningkat karena adanya transparansi dalam setiap proses transaksi yang tercatat secara digital.

Implementasi Scrpless Trading tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah kebutuhan investasi yang cukup besar dalam pengadaan teknologi dan pengembangan sistem. Selain itu, perusahaan juga perlu memastikan keamanan data agar terhindar dari risiko kebocoran informasi dan kejahatan siber. Kesiapan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting, karena diperlukan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan dan mengelola sistem digital.

6. Dampak Scrpless Trading terhadap Ekonomi

Perkembangan sistem perdagangan digital, Scrpless Trading memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian, baik dalam skala mikro maupun makro. Salah satu dampak utama yang terlihat adalah meningkatnya efisiensi dalam kegiatan ekonomi. Dengan proses transaksi yang cepat dan terotomatisasi, arus barang dan jasa menjadi lebih lancar, sehingga mampu mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Dari sisi pelaku usaha, penerapan Scrpless Trading berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas. Perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, baik tenaga kerja maupun waktu operasional. Pengurangan

proses manual juga memungkinkan perusahaan untuk menekan biaya produksi dan distribusi, sehingga harga produk dapat menjadi lebih kompetitif di pasar. (Kurniawan & SE, 2025) Kondisi ini pada akhirnya meningkatkan daya saing bisnis, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, Scrpless Trading turut mendorong perkembangan ekonomi digital. Munculnya berbagai platform berbasis teknologi membuka peluang usaha baru, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). (Saba, 2024) Dengan akses yang lebih mudah terhadap pasar, UMKM dapat memperluas jangkauan penjualan tanpa harus memiliki infrastruktur fisik yang besar. Hal ini berkontribusi terhadap pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dari perspektif konsumen, dampak yang dirasakan adalah kemudahan dalam memperoleh barang dan jasa. Proses transaksi yang praktis dan cepat meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat, yang pada akhirnya menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, transparansi dalam sistem perdagangan digital juga meningkatkan kepercayaan konsumen, sehingga menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih sehat.

Scrpless Trading juga memiliki dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah potensi terjadinya kesenjangan digital antara wilayah yang memiliki akses teknologi yang memadai dan yang belum. Selain itu, otomatisasi yang tinggi dapat mengurangi kebutuhan tenaga kerja pada sektor tertentu, sehingga berpotensi menimbulkan masalah pengangguran jika tidak diimbangi dengan peningkatan keterampilan.

SIMPULAN

Scrpless Trading merupakan inovasi dalam sistem perdagangan modern yang muncul akibat perkembangan teknologi digital serta kebutuhan akan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam transaksi. Sistem ini dibangun atas prinsip otomatisasi, integrasi data, dan transparansi, dengan karakteristik utama berupa minimnya intervensi manusia serta kemampuan proses yang cepat dan fleksibel.

Proses dan mekanisme Scrpless Trading berjalan secara terstruktur mulai dari input data, verifikasi otomatis, eksekusi transaksi, hingga monitoring dan

pelaporan secara real-time. Hal ini memberikan berbagai kelebihan, seperti efisiensi waktu, pengurangan biaya operasional, peningkatan akurasi, serta kemudahan akses bagi pelaku usaha dan konsumen.

Dalam implementasinya, Scrpless Trading telah memberikan dampak positif terhadap dunia bisnis dengan meningkatkan produktivitas dan daya saing. Selain itu, sistem ini juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi digital dan perluasan peluang usaha, khususnya bagi UMKM. Namun demikian, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan, seperti kesiapan infrastruktur, keamanan data, serta potensi kesenjangan digital dan pengurangan tenaga kerja.

Scrpless Trading memiliki peran penting dalam mendorong transformasi ekonomi ke arah yang lebih modern dan efisien, namun tetap memerlukan kesiapan dan pengelolaan yang tepat agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. I. N. (2025). Kesiapan Sistem Pencatatan Digital dalam Mendukung Perkembangan E-Commerce pada Perusahaan Perdagangan. *Praktek Kerja Lapang Akuntansi, 1*(2), 81–87.
- Ilham, R. N., SE, M. M. R. S. A., Isfenti Sadalia, M. E., Muammar Khaddafi, S. E., Ca, M. S. A., & Marzuki, S. E. (2025). *Perdagangan Komoditi Dunia Dan Prospektus Cryptocurrency*. Greenbook Publisher.
- Kurniawan, A., & SE, M. M. (2025). *Manajemen Operasi*. Tujuh Pustaka Penerbit.
- Mulyani Santoso, S. H., & Sp N, M. H. (2026). *Dinamika Kontrak Bisnis Di Era Globalisasi Dan Digita*. CV. NUSANTARA PRESS INDONESIA.
- Musthofa, K. (2022). Penerapan Prinsip Syariah Di Industri Pasar Modal Melalui Sots (Sharia Online Trading Sytem). *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah, 6*(1), 29. <https://doi.org/10.31602/iqt.v6i1.2909>
- Nurdiana, I. (2026). *Kreditplus Mobile: Solusi Finansial Digital dalam Genggaman Masyarakat Modern*. Afdan Rojabi Publisher.
- Putri, K. N., & Mawardi, A. I. (2026). Implementasi Manajemen Risiko pada Platform Trading Online di PT. Agrodana Futures Surabaya. *Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6*(1), 153–167.
- Riswanto, A., Joko, J., Napisah, S., Boari, Y., Kusumaningrum, D., Nurfaidah, N., & Judijanto, L. (2024). *Ekonomi Bisnis Digital: Dinamika Ekonomi Bisnis*

di Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Saba, U. U. (2024). Studi Dampak Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 2(02), 46–51.
- Sabila, N. D. (2025). Blockchain Dalam Pendidikan Menjamin Keamanan Dan Keabsahan Data Akademik Di Era Digital. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 524–534.
- Sani, A., Shabrina, F., Dana, W. P., Hardini, I. R., Juansa, A., Zulfikar, Z., Kumara, I. M. S., Budiasto, J., Rianty, E., & Angin, J. T. K. P. (2025). *Pengantar Teknologi Informasi: Dampak Dan Peluang Perkembangan Teknologi Informasi Dalam Dunia Kerja Dan Bisnis*. Star Digital Publishing.
- Supriyanto, A., & Sepriano, S. (2025). *Buku Referensi Pengantar Bisnis Modern: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yanto, S., & Sari, P. I. (2025). Dinamika Price Limit dalam Ekosistem Investasi Pasar Modal. *Bandar Lampung: HADLA Media Informasi*.

